

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah anggota Koperasi Wanita Syariah Kota Kediri berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 74,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anggota koperasi telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, *gharar*, dan *maysir*, serta pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan syariah.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,747, sedangkan t tabel sebesar 1,975 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 156. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan anggota Koperasi Wanita Syariah Kota Kediri. Nilai koefisien regresi sebesar 0,584 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan keuangan anggota sebesar 0,584 satuan.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,599, yang berarti bahwa 59,9% variasi keputusan keuangan anggota dapat dijelaskan oleh variabel tingkat literasi keuangan syariah. Sementara itu, 40,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti sikap keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan, dan faktor lingkungan sosial.

B. Saran

1. Bagi UIN Syekh Wasil Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi civitas akademika, khususnya dalam pengembangan kajian dan pembelajaran terkait literasi keuangan syariah. Selain itu, kampus diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan di bidang keuangan syariah yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan keuangan, seperti pendapatan, pengalaman usaha, dan sikap keuangan, serta menggunakan metode dan objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

3. Bagi Koperasi Wanita Syariah Kota Kediri

Koperasi diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan pelatihan literasi keuangan syariah secara berkelanjutan agar anggota memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah.